

STRUKTUR TEORI AKUNTANSI

Disusun untuk memenuhi tugas mata kuliah Teori Akuntansi

Dosen Pengampu :

Dr. Pujiati, S.Pd., M.Pd

Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd



Disusun Oleh Kelompok 2

Iren Agista Putri	2413031071
Adelweis Laidy Ferdilla	2413031074
Shafa Djiana Wardani	2413031080

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI
JURUSAN PENDIDIKAN ILMU PENGETAHUAN SOSIAL
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG

2025

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Allah SWT atas segala rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan makalah ini dengan baik. Makalah ini disusun sebagai bagian dari tugas mata kuliah Teori Akuntansi. Judul yang diangkat dalam makalah ini adalah Struktur Teori Akuntansi yang diharapkan dapat memberikan kontribusi positif dalam pemahaman dan pengetahuan pembaca.

Makalah ini disusun dengan mengacu pada berbagai sumber referensi yang relevan. Dalam kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada Ibu/Bapak dosen pengampu atas tugas yang telah diberikan, sehingga penulis bisa memahami dan mempelajari materi ini dengan baik. Dan juga kelompok 2 karena sudah memaparkan, mencari dan mempelajari materi dengan baik.

Semoga makalah ini bermanfaat dan dapat menambah wawasan serta pengetahuan bagi pembaca. Penulis berharap makalah ini dapat memberikan kontribusi yang berarti dalam pengembangan ilmu pengetahuan dan pendidikan. Penulis menyadari bahwa makalah ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, segala kritik dan saran yang membangun akan sangat diharapkan demi perbaikan di masa mendatang.

Bandar Lampung, 04 September 2025

Penulis

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR.....	i
DAFTAR ISI	ii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah	2
C. Tujuan.....	2
BAB II PEMBAHASAN.....	3
A. Pengertian dan Elemen-Elemen Struktur Teori Akuntansi.....	3
B. Hubungan Antara Tujuan Laporan Keuangan dengan Postulat, Konsep Teoritis, Prinsip Dasar, dan Standar Akuntansi dalam Struktur Teori Akuntansi.....	4
C. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan dalam Pengembangan Teori Akuntansi.....	9
D. Fungsi dan Peran Struktur Teori Akuntansi dalam Pengembangan Teknik dan Standar Akuntansi	10
E. Tantangan Serta Upaya dalam Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi	12
BAB III PENUTUP	15
Kesimpulan	15
Saran:	15
DAFTAR PUSTAKA.....	16

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Struktur teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang menjadi dasar bagi pengembangan aturan, prinsip, dan teknik akuntansi dalam menyusun laporan keuangan. Teori akuntansi ini penting sebagai fondasi yang menjelaskan tujuan laporan keuangan serta hubungan antar elemen-elemen seperti postulat, konsep teoritis, prinsip dasar akuntansi, dan standar akuntansi. Dengan adanya struktur ini, pengembangan teknik akuntansi dapat dilakukan secara sistematis dan rasional sehingga memberikan hasil pelaporan yang relevan, andal, dan nantinya dapat dipertanggungjawabkan.

Perkembangan struktur teori akuntansi dipengaruhi oleh perubahan kondisi ekonomi, sosial, dan kebutuhan pengguna laporan keuangan. Oleh karena itu, teori akuntansi tidak bersifat statis melainkan terus mengalami penyempurnaan dan penyesuaian agar mampu menjawab tantangan baru dalam praktik akuntansi modern. Sebagai contoh, struktur teori akuntansi dimulai dari rumusan tujuan laporan keuangan sebagai acuan utama, kemudian diturunkan menjadi postulat dan konsep teoritis, serta prinsip-prinsip dasar yang menjadi landasan teknik dan standar akuntansi yang berlaku.

Pemahaman yang baik terhadap struktur teori akuntansi sangat penting bagi mahasiswa, praktisi, dan pengambil kebijakan dalam memastikan bahwa pelaksanaan akuntansi berjalan sesuai dengan norma dan menghasilkan informasi yang bermanfaat. Hal ini juga membantu dalam pengembangan standar akuntansi yang adaptif dan konsisten dengan kebutuhan pemakai laporan keuangan seperti investor, kreditor, dan regulator

B. Rumusan Masalah

1. Apa yang Dimaksud Dengan Struktur Teori Akuntansi dan Elemen-Elemen Penyusunnya?
2. Bagaimana Hubungan Antara Tujuan Laporan Keuangan dengan Postulat, Konsep Teoritis, Prinsip Dasar, dan Standar Akuntansi dalam Struktur Teori Akuntansi?
3. Apa Tujuan Penulisan Laporan Keuangan dalam Teori Akuntansi?
4. Apa Fungsi dan Peran Struktur Teori Akuntansi dalam Pengembangan Teknik dan Standar Akuntansi?
5. Apa Tantangan Serta Upaya dalam Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi Sesuai dengan Perkembangan Keadaan Ekonomi dan Kebutuhan Pengguna Laporan Keuangan?

C. Tujuan

1. Mendeskripsikan Pengertian dan Elemen-Elemen Struktur Teori Akuntansi Secara Komprehensif.
2. Menjelaskan Hubungan Hierarki Antara Tujuan Laporan Keuangan, Postulat, Konsep Teoritis, Prinsip Dasar, dan Standar Akuntansi.
3. Menganalisis Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan dalam Pengembangan Teori Akuntansi.
4. Menganalisis Fungsi dan Peran Struktur Teori Akuntansi dalam Pengembangan Teknik Akuntansi dan Penyusunan Laporan Keuangan.
5. Mengidentifikasi dan Membahas Hambatan Serta Upaya Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi untuk Meningkatkan Relevansi dan Keandalannya.

BAB II

PEMBAHASAN

A. Pengertian dan Elemen-Elemen Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi adalah kerangka teoritis yang menjadi pedoman dalam mengembangkan teori dan menyusun teknik-teknik atau standar akuntansi. Struktur ini menghubungkan tujuan laporan keuangan dengan postulat, konsep teoretis, prinsip dasar, dan standar akuntansi yang merupakan pedoman teknis dalam pelaporan keuangan. Tujuan utama dari struktur ini adalah memastikan bahwa laporan keuangan dapat memberikan informasi yang relevan dan dapat dipercaya bagi para pengguna laporan, seperti investor, kreditor, dan pemangku kepentingan lainnya.

Menurut Dr. Alexander Thian (2024), struktur teori akuntansi adalah kerangka teoritis yang digunakan sebagai dasar pengembangan aturan dan teknik akuntansi. Struktur ini terdiri dari elemen-elemen yang saling terkait yang membentuk fondasi dalam penyusunan laporan keuangan yang relevan dan dapat dipercaya oleh para pemakai laporan keuangan. Dengan memahami struktur teori ini, pengembangan teknik dan standar akuntansi dapat dilakukan secara sistematis dan konsisten berdasarkan prinsip-prinsip yang dapat dipertanggungjawabkan.

Elemen-Elemen Struktur Teori Akuntansi

1. Tujuan Laporan Keuangan

Merupakan pernyataan yang menetapkan maksud dan sasaran utama laporan keuangan, yaitu menyediakan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi oleh para pihak yang berkepentingan. Misalnya, menyediakan gambaran kondisi keuangan, hasil operasi, dan arus kas entitas.

2. Postulat Akuntansi

Merupakan asumsi dasar atau premis yang menjadi landasan teori akuntansi, termasuk entitas (entity), kesinambungan usaha (going concern), periode akuntansi (accounting period), dan nilai uang

(monetary unit). Postulat ini memastikan bahwa laporan keuangan disusun dengan mempertimbangkan konteks dan sifat entitas bisnis.

3. Konsep Teoretis Akuntansi

Berisi definisi dan hubungan antara elemen-elemen laporan keuangan serta asumsi-asumsi dasar lain yang mendukung teori akuntansi, seperti konsep akrual dan konsep realisasi. Konsep-konsep ini membantu mengarahkan bagaimana informasi akuntansi disusun dan dijelaskan secara sistematis.

4. Prinsip Dasar Akuntansi

Merupakan aturan utama yang diambil berdasarkan postulat dan konsep teoritis, yang menetapkan cara pengakuan, pengukuran, dan pelaporan transaksi serta kejadian ekonomi secara konsisten dan transparan.

5. Standar Akuntansi (Teknik/Prosedur Akuntansi)

Merupakan aturan praktis dan pedoman teknis yang ditetapkan oleh badan standar akuntansi (contoh: IAI, FASB, IASB), yang dituangkan dalam standar akuntansi keuangan dan pedoman penyusunan laporan keuangan.

Elemen-elemen ini diatur secara hierarkis dimana tujuan laporan keuangan menjadi dasar utama yang menjiwai postulat dan konsep teoritis, yang kemudian mempengaruhi prinsip dasar, dan pada akhirnya menjadi pedoman dalam penyusunan standar akuntansi

B. Hubungan Antara Tujuan Laporan Keuangan dengan Postulat, Konsep Teoritis, Prinsip Dasar, dan Standar Akuntansi dalam Struktur Teori Akuntansi

Postulat Akuntansi adalah pernyataan yang tidak memerlukan pembuktian atau aksioma, berterima umum berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan laporan keuangan, menggambarkan lingkungan ekonomi, politik dan hukum tempat akuntansi beroperasi.

Konsep teoritis akuntansi adalah pernyataan yang tidak memerlukan pembuktian atau aksioma, juga berterima umum berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan laporan keuangan, yang menggambarkan sifat entitas akuntansi yang beroperasi dalam ekonomi bebas yang dikarakteristikan oleh kepemilikan pribadi atas kekayaan.

Prinsip Akuntansi adalah sifat-sifat dasar yang mendasari akuntansi dan seluruh outputnya termasuk laporan keuangan yang dijabarkan dari tujuan laporan keuangan, postulat akuntansi dan konsep teoritis akuntansi yang menjadi dasar dalam pengembangan teknik atau prosedur akuntansi yang dipakai dalam menyusun laporan keuangan.

Standar Akuntansi adalah peraturan khusus yang dijabarkan dan prinsip dasar akuntansi yang mengatur tentang bagaimana standar perlakuan pencatatan dan pelaporan terhadap semua transaksi atau kejadian tertentu yang dialami oleh suatu lembaga

1. Postulat-postulat Akuntansi

a. Postulat Entitas (*Entity*)

Akuntansi mencatat hasil kegiatan operasi dari suatu *entity* (lembaga atau perusahaan) yang terpisah dan dibedakan dari pemilik. Menurut konsep ini laporan keuangan dapat disusun sesuai dengan kebutuhan pemakainya, maka setiap perusahaan dianggap sebagai unit akuntansi yang terpisah dari pemiliknya

b. Postulat Kelangsungan Usaha (*going concern*)

Postulat *going concern* ini dapat dipergunakan untuk mendorong agar manajer bersikap *forward looking*, melihat jauh ke depan dan investor pun dengan pemahaman ini diharapkan bersedia menanamkan modalnya dalam perusahaan dalam jangka waktu yang lama atau terus menerus agar ia mendapatkan *value added* dan kinerja perusahaan.

c. Postulat unit pengukur (*Unit Or Measure*)

Postulat ini, yang disebut juga *monetary unit postulate* menganggap bahwa setiap transaksi harus diukur dengan suatu alat ukur atau alat

tukar yang seragam. Alat ukur yang dipakai dalam akuntansi adalah alat ukur moneter.

d. Postulat Periode Akuntansi

Postulat periode akuntansi menyatakan bahwa laporan keuangan yang menggambarkan perubahan dalam kesejahteraan perusahaan seharusnya diungkapkan secara periodik.

2. Prinsip-prinsip Dasar Akuntansi

Standar Akuntansi Keuangan Indonesia memberikan dua asumsi dasar yaitu:

- a. Dasar Aktual artinya dalam menyusun laporan keuangan pengakuan transaksi didasarkan pada kejadian atau peristiwa bukan didasarkan pada transaksi kas.
- b. Kelangsungan Usaha, laporan keuangan disusun berdasarkan asumsi bahwa *entity* yang dimaksud akan melanjutkan usahanya, dalam asumsi dasarnya tidak ada maksud untuk melakukan likuidasi.

APB Statement No.4 memberikan sembilan prinsip dasar akuntansi sebagai berikut

- 1) *The cost Principle*
- 2) *The Revenue Principle*
- 3) *The Matching Principles*
- 4) Prinsip Objektivitas (*Objectivity Principles*)
- 5) Prinsip Konsistensi (*Consistency Principle*)
- 6) Prinsip Pengungkapan Penuh (*Disclosure Principle*)
- 7) Prinsip Konservatisme (*Conservatism Principle*)
- 8) Prinsip Materialitas (*Materiality Principle*)
- 9) Prinsip Keseragaman dan Kompabilitas

3. Konsep-konsep Teoritis Akuntansi

- a. Teori *Proprietary* (Teori Kepemilikan)

Menurut teori *proprietary*, entitas sebagai agen, perwakilan atau susunan melalui wirausahawan individual atau pengoperasi pemegang saham. Sudut pandang kelompok pemilik sebagai pusat kepentingan terefleksi dalam cara memelihara catatan akuntansi dan membuat laporan keuangan. Tujuan utama teori *proprietary* adalah untuk menentukan dan menganalisis kekayaan bersih pemilik dengan persamaan akuntansi:

$$\text{Aset} - \text{Utang} = \text{Ekuitas Pemilik}$$

b. Teori Entitas

Teori entitas memandang entitas sebagai sesuatu yang terpisah dan berbeda dari pihak yang menyediakan modal pada entitas. Secara sederhana, unit bisnis, bukan pemilik, merupakan pusat kepentingan akuntansi. Unit bisnis memiliki sumber daya perusahaan dan bertanggung jawab terhadap pemilik maupun kreditor. Menurut teori ini, persamaan akuntansinya adalah:

$$\text{Aset} = \text{Ekuitas}$$

$$\text{Aset} = \text{Utang} + \text{Ekuitas Pemegang saham}$$

c. Teori Dana (*Fund Theory*)

Pada teori ini yang menjadi perhatian bukan pemilik dan bukan pula perusahaan, tetapi sekelompok aset yang ada dan kewajiban yang harus ditunaikan disebut *fund* yang masing-masing pos memiliki aturan dalam penggunaannya. Dengan demikian teori dana menganggap bahwa unit usaha merupakan sumber ekonomi (dana) dan kewajiban yang ditetapkan sebagai pembatasan-pembatasan terhadap penggunaan aset atau dana tersebut. Persamaan akuntansinya adalah:

$$\text{Aset} = \text{Pembatasan Aset}$$

d. *The Enterprise Theory*

Dalam konsep teori ini yang menjadi pusat perhatian adalah keseluruhan pihak atau kontestan yang terlibat atau yang memiliki hubungan baik langsung maupun tidak langsung dengan perusahaan.

4. Standar Akuntansi Indonesia

Penyusunan standar akuntansi di Indonesia dikategorikan ke dalam dua periode, yaitu:

a. Periode Sebelum Kongres VII

1) Organisasi dan Dana

Anggota Komite Standar Akuntansi Keuangan (SAK) terdiri dari 17 orang Komite SAK bertanggung jawab terhadap pengurus pusat (IAI), Komite SAK dipilih setelah tahun 1994 dan berakhir menjelang kongres tahun 1998.

2) *Due Process Procedures*

Penyusunan SAK dimulai dari penyusunan agenda topik SAK, topik yang sudah disepakati masuk ke agenda dan dibahas untuk menjadi *exposure draft*. *Exposure draft* yang telah disetujui oleh anggota diperbanyak dan disebarluaskan ke publik sebulan sebelum diadakan *public hearing*. Pengurus pusat kemudian mengadakan rapat pengesahan SAK. Hasil Komite periode 1994-1998 adalah diterbitkan 22 SAK baru, 3 revisi SAK, 4 Interpretasi SAK, dan review 35 SAK IAI berbahasa Inggris.

b. Periode setelah Kongres VIII

1) Organisasi dan Dana

Setelah kongres VIII, Komite menjadi lebih kecil dengan mengurangi jumlah anggota menjadi 7 atau 9 orang. Hasil kongres lainnya adalah dibentuknya *Consultative Body Advisory Council* yang mewakili

konstituen dengan anggota sebanyak 25 sampai 30 orang. *Advisory Louncil* arahan dan prioritas penyusunan standar.

2) *Due Procces Procedure*

Meskipun dipilih dan bertanggung jawab kepada pengurus IAI, komite baru merupakan lembaga otonom yang mempunyai wewenang tertinggi dalam menentukan standar. Ada beberapa perubahan yang dilakukan IAI, misalnya SAK dikembangkan dan disahkan oleh komite dan perlunya perbaikan dalam *due procces*.

C. Tujuan Penyusunan Laporan Keuangan dalam Pengembangan Teori Akuntansi.

Tujuan laporan keuangan merupakan dasar awal dari struktur teori akuntansi. Banyak pendapat tentang tujuan laporan keuangan ini, baik objek maupun penekanannya, namun tujuan yang selama ini mendapat dukungan luas adalah bahwa laporan keuangan bertujuan untuk memberikan informasi keuangan kepada para pemakaiannya untuk dipakai dalam proses pengambilan keputusan. Standar Akuntansi Indonesia misalnya merumuskan tujuan laporan keuangan sebagai berikut:

Berikut adalah rumusan tujuan laporan keuangan:

1. ASOBAT

American Accounting Association (AAA) adalah sebuah organisasi akuntan pendidik yang berfungsi memfasilitasi dalam pendidikan akuntansi dan memperelajari serta mengomentari masalah-masalah yang terkait dengan standar akuntansi. Pada tahun 1966, AAA menerbitkan *A Statement of Basic Accounting Theory* (ASOBAT) yang berisi tentang rumusan tujuan akuntansi, yaitu:

- a. Membuat keputusan mengenai penggunaan sumber daya yang terbatas dan menentukan sasaran serta tujuan dari penggunaan sumber daya tersebut.
- b. Mengarahkan dan mengendalikan sumber daya manusia dan factor produksi lainnya secara efektif.
- c. Memelihara dan melaporkan pengamanan atas sumber daya (Aktiva).
- d. Memfasilitasi fungsi dan pengendalian social.

2. *Trueblood Committee Report*

Untuk menyusun konsep yang menjelaskan tentang tujuan laporan keuangan, Presiden AICPA saat itu (Marsall S. Amstrong) pada tahun 1971 membentuk tim perumus tujuan laporan keuangan, yang dikenal dengan nama *Trueblood Committee*. Tim ini pada tahun 1973 berhasil merumuskan tujuan laporan keuangan, yang dimuat dalam sebuah laporan yang berjudul "*Objectives of Financial Statement*". Dalam laporan ini dirumuskan bahwa tujuan laporan keuangan adalah: memberikan informasi yang berguna bagi pengambilan keputusan ekonomi..

D. Fungsi dan Peran Struktur Teori Akuntansi dalam Pengembangan Teknik dan Standar Akuntansi

Fungsi dan peran struktur teori akuntansi dalam pengembangan teknik dan standar akuntansi sangatlah fundamental dan strategis sebagai kerangka konseptual yang memandu praktik dan penyusunan standar akuntansi. Struktur akuntansi memberikan dasar logis dan rasional yang sistematis berupa komponen-komponen yang saling terkait, seperti tujuan laporan keuangan, postulat (asumsi dasar), konsep teoritis, prinsip dasar, dan standar akuntansi yang merupakan aturan teknis.

1. Fungsi Struktur Teori Akuntansi

Struktur teori akuntansi berfungsi sebagai kerangka konseptual yang sistematis untuk memandu praktik akuntansi dan penyusunan

standar akuntansi. Fungsi utamanya adalah memberikan dasar normatif dan rasional dalam menyusun laporan keuangan, sehingga proses pembuatan laporan keuangan menjadi konsisten, dapat dipercaya, dan informatif bagi para pengambil keputusan ekonomi, seperti investor dan kreditor. Dengan adanya struktur ini, pengembangan teknik dan standar akuntansi tidak dilakukan secara sembarangan, melainkan berdasarkan tujuan laporan keuangan yang memerlukan informasi relevan dan andal. Struktur teori akuntansi juga membantu mengatur praktik akuntansi, mengurangi ketidakkonsistenan, dan memastikan bahwa teknik yang digunakan mampu menyesuaikan dengan kompleksitas transaksi dan kebutuhan pengguna informasi. Selain itu, struktur ini berfungsi sebagai dasar dalam menetapkan prinsip-prinsip dan asumsi dasar yang menjadi pedoman bagi pengembangan standar akuntansi seperti PSAK (pernyataan standar akuntansi keuangan) dan IFRS (*international financial reporting standards*) yang berlaku secara nasional maupun internasional.

2. Peran struktur teori akuntansi

Struktur teori akuntansi berperan strategis dalam memastikan bahwa standar akuntansi dan teknik penyusunan laporan keuangan yang dikembangkan mampu mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara jujur dan sesuai dengan kebutuhan pengguna laporan. Peran utamanya adalah sebagai pengarah dalam proses penyusunan standar akuntansi yang mencakup aturan teknis yang jelas terkait pengakuan, pengukuran, penyajian, dan pengungkapan transaksi. Struktur teori akuntansi membantu mengintegrasikan berbagai elemen seperti tujuan laporan keuangan, postulat, konsep teoritis, serta prinsip dasar agar standar yang dibuat menjadi konsisten dan mudah dipahami oleh banyak pihak. Dengan adanya peran ini, praktik akuntansi menjadi sistematis, transparan, dan dapat dipertanggungjawabkan secara profesional sehingga meningkatkan akuntabilitas dan transparansi dalam penyajian laporan keuangan.

Struktur ini juga memungkinkan standar dan teknik akuntansi untuk beradaptasi terhadap perkembangan bisnis, perubahan regulasi, serta inovasi teknologi sehingga tetap relevan dan efektif.

E. Tantangan Serta Upaya dalam Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi

1. Tantangan dalam Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi

Penyempurnaan struktur teori akuntansi menghadapi tantangan yang kompleks seiring berkembangnya bisnis dan teknologi. Salah satu tantangan utama adalah transformasi globalisasi yang membuat praktik akuntansi berbeda di setiap negara, sehingga sulit merumuskan teori yang universal dan inklusif. Selain itu, perkembangan teknologi digital dan kecerdasan buatan (AI) membawa tantangan dalam menciptakan teori dan standar yang adaptif terhadap inovasi yang cepat berubah. Kesulitan lainnya adalah perbedaan kebutuhan informasi antara berbagai pihak yang terlibat dan seringkali bertentangan, serta tuntutan tinggi terhadap transparansi dan akuntabilitas.

2. Upaya Penyempurnaan Struktur Teori Akuntansi

Upaya penyempurnaan struktur teori akuntansi dilakukan dengan menggabungkan pendekatan lokal dan global dalam mengembangkan teori dan standar yang lebih relevan dan berkelanjutan. Pendekatan yang melibatkan berbagai aspek ini mencakup gabungan antara paradigma normatif dan positif yang saling melengkapi, sehingga teori akuntansi selain menjelaskan praktik yang ada juga mampu memberikan pedoman normatif. Pemanfaatan teknologi informasi dan digitalisasi akuntansi juga menjadi bagian penting dalam meningkatkan keakuratan dan efisiensi laporan keuangan. Selain itu, penyesuaian standar akuntansi dilakukan agar responsif terhadap perubahan bisnis dan kondisi ekonomi global. Pendidikan dan pelatihan juga sangat

penting dalam memperkuat pemahaman teori akuntansi bagi para akademisi dan praktisi di lapangan.

Studi Kasus

Struktur Meta Teori Akuntansi Keuangan (Sebuah Telaah dan Perbandingan Antara FASB dan IASC).

Struktur teori akuntansi merupakan dasar penting dalam membangun standar dan praktik akuntansi yang berlaku secara luas. Melalui struktur teorinya, akuntansi berusaha memberikan pedoman yang konsisten untuk menjawab kebutuhan informasi para pemakai laporan keuangan. Namun, perkembangan globalisasi ekonomi menuntut adanya kesamaan dalam standar akuntansi agar laporan keuangan dapat dibandingkan antar negara. Tantangan muncul ketika standar yang disusun oleh lembaga internasional, seperti *International Accounting Standards Committee* (IASC), berhadapan dengan kerangka konseptual lain, seperti yang dikembangkan oleh *Financial Accounting Standards Board* (FASB) di Amerika Serikat. Penelitian oleh Narsa (2007) menyoroti masalah ini dengan membahas struktur meta-teori akuntansi keuangan dan perbedaan mendasar antara kerangka konseptual FASB dan IASC.

Hambatan yang Dihadapi:

1. Perbedaan tujuan pelaporan keuangan antara FASB yang lebih fokus pada kebutuhan investor dan IASC yang cenderung lebih luas, sehingga menyulitkan kesepatan dalam kerangka global.
2. Postulat dasar yang tidak konsisten, seperti perbedaan dalam konsep kelangsungan usaha, periodisasi, dan *capital maintenance*, yang memengaruhi cara penyusunan laporan keuangan.
3. Pengaruh lingkungan lokal, seperti hukum, sistem perpajakan, struktur pembiayaan, dan budaya ekonomi yang membuat standar internasional sulit diterapkan secara seragam di setiap negara.

Solusi yang Dapat Diterapkan dalam Mengatasi Hambatan:

1. Menegaskan tujuan laporan keuangan sebagai dasar utama dalam meta-teori, sehingga setiap postulat dan prinsip diuji berdasarkan kesesuaiannya dengan tujuan tersebut.
2. Menyusun pedoman adaptasi lokal ketika menerapkan IFRS, agar standar internasional tetap relevan tanpa kehilangan nilai perbandingannya.
3. Meningkatkan literasi dan kemampuan pengguna laporan keuangan, termasuk akuntan, auditor, regulator, dan investor, agar lebih siap memahami konsep teoritis dan implikasinya dalam praktik.

BAB III

PENUTUP

Kesimpulan

Struktur teori akuntansi merupakan kerangka konseptual yang menghubungkan tujuan laporan keuangan, postulat, konsep teoritis, prinsip dasar, dan standar akuntansi agar menghasilkan laporan yang relevan, andal, konsisten, serta dapat dipertanggungjawabkan. Perannya sangat penting sebagai pedoman dalam praktik akuntansi dan penyajian informasi bagi pengambilan keputusan ekonomi, meski perkembangan globalisasi, teknologi, dan kompleksitas kebutuhan pengguna tetap menjadi tantangan yang harus dihadapi.

Saran:

Untuk menghadapi tantangan tersebut, diperlukan penyempurnaan teori akuntansi melalui penyesuaian standar dengan kondisi terkini, pemanfaatan teknologi digital dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan, serta peningkatan literasi akuntansi bagi para pemangku kepentingan agar informasi yang dihasilkan semakin transparan, relevan, dan bermanfaat.

DAFTAR PUSTAKA

- Azlina, A., Najibullah, N., & Agustina, A. (2025). Perkembangan Teori Akuntansi: Tinjauan Literatur Sistematis. *Journal of Islamic Economic and Law (JIEL)*, 2(1), 20-26.
- Dian Efriyenty, S. E., & Ak, M. (2022). *Teori akuntansi*. CV Batam Publisher.
- Dr. Alexander Thian, M.Si. (2024). *Teori Akuntansi*, Yogyakarta: Andi.
- Laia, A., Herdian, A., Sentoso, A. F., Fahrozi, & Darma, J. (2022). Analisis Elemen Struktur Teori Akuntansi. *Inovasi dan Kreativitas dalam Ekonomi*, 8(4), 76-89.
- Narsa, I. M. (2007). Struktur Meta Teori Akuntansi Keuangan (Sebuah Telaah dan Perbandingan antara FASB dan IASC). *Jurnal Akuntansi dan Keuangan*, 9(2), 43-51.
- Siregar, N.F., Gulo, F. I., dkk. (2025). Postulat Periode Akuntansi: Konsep, Implementasi, dan Implikasi pada Laporan Keuangan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*, 4(1), 3078–3082.
- Tatik Amani, S. E., & Akun, M. (2022). Struktur Teori Akuntansi. *Jurnal Teori Akuntansi*, 45(1), 1–10.